

## **Penulisan Karya Ilmiah pada Guru-guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cambajawaya**

**Fajriani Azis**

Universitas Negeri Makassar

**Asmar**

Universitas Negeri Makassar

**Muhammad Azis**

Universitas Negeri Makassar

**Andi Anggi Kemalasari**

Universitas Negeri Makassar

**Nurjannah**

Universitas Negeri Makassar

Korespondensi penulis: [fajrianiazis@unm.ac.id](mailto:fajrianiazis@unm.ac.id)

**Abstrak.** Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cambajawaya. Masalah yang dihadapi mitra adalah: (1) mitra kurang memiliki sumber-sumber informasi, (2) mitra tidak memiliki hasil penelitian atau gagasan untuk ditulis, (3) kemampuan guru-guru dalam menulis atau menuangkan ide dalam tulisan secara umum masih rendah, (4) , kurangnya informasi mengenai jurnal ilmiah yang akan dituju untuk diajukan artikel, (5) belum adanya akses panduan secara aplikatif cara menulis artikel ilmiah. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif dan diskusi. Hasil yang dicapai adalah (1) Mitra memiliki pengetahuan tentang dalam penyusunan karya ilmiah dalam hal ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), (2) Mitra memiliki pengetahuan dan wawasan dalam penyusunan artikel yang dapat dipublikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi.

**Keywords:** Penulisan Karya Ilmiah, Guru, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cambajawaya

**Abstrak.** The Community Partnership Program (PKM) partner is Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cambajawaya. The problems faced by partners are: (1) partners lack sources of information, (2) partners do not have research results or ideas to write about, (3) the ability of teachers to write or express ideas in writing is generally still low, (4) , lack of information regarding the scientific journal that will be used to present articles, (5) there is no access to applicable guidance on how to write scientific articles. The methods used are interactive lectures and discussions. The results achieved are (1) Partners have knowledge about preparing scientific work, in this case classroom action research (PTK), (2) Partners have knowledge and insight in preparing articles that can be published in Accredited National Journals.

**Kata Kunci:** Writing Scientific Papers, Teachers, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cambajawaya

### **PENDAHULUAN**

Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Cambajawaya adalah mitra dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilakukan secara terpadu oleh Dosen Pendidikan Profesi Guru (PPG) UNM



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PKM

Guru merupakan profesi yang memiliki jabatan fungsional dengan ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil. Oleh karena itu, dalam memajukan pendidikan peranan guru dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting. Mengingat pentingnya peranan guru, maka keberadaan guru yang berkualitas di masa sekarang dan di masa yang akan datang menjadi kebutuhan utama di negeri ini. Untuk itu, pemerintah melalui Menteri Negara Pendayaaan Aparatur Negara mengeluarkan Permenegpan Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Angka Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Unsur dan sub unsur kegiatan guru yang dinilai angka kreditnya meliputi pendidikan, pembelajaran/pembimbingan, pengembangan keprofesian berkelanjutan, dan penunjang.

Pengembangan keprofesian berkelanjutan meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Publikasi ilmiah dapat meliputi publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal dan publikasi buku teks pelajaran. Guru atau pengajar dituntut untuk kreatif meneliti (dalam berbagai skala dan bentuk) dan menulis hasil penelitian maupun analisisnya dalam suatu artikel ilmiah. Setidaknya ada 2 fungsi yang dapat dipetik oleh seorang guru tatkala mereka menulis suatu artikel ilmiah dalam jurnal. Pertama, secara akademik guru dapat menularkan hasil penelitian dan analisisnya guna menyumbang kemajuan informasi, khususnya di bidang pendidikan. Kedua, secara profesional guru akan mendapatkan “kredit poin” yang dapat digunakan untuk meningkatkan karir dan profesionalisme kinerjanya.

Saat ini, setiap guru yang akan naik pangkat/golongan harus menyusun karya ilmiah mulai dari pangkat III/a sampai dengan pangkat IV/e. Misal, guru yang telah berpangkat IV-a dapat naik menjadi IV-b atau yang lebih tinggi bilamana mereka dapat melaksanakan penelitian pendidikan dan menulis hasil penelitiannya tersebut dalam jurnal-jurnal terakreditasi (Widagdo dan Susilo, 2018). Pada Pasal 16 Ayat (2) dinyatakan bahwa untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari guru pertama, pangkat penata muda, golongan ruang IIIa sampai dengan guru utama, pangkat pembina utama, golongan ruang IVe wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif. Peraturan ini mulai berlaku 1 Januari 2011. Ini mengisyaratkan bahwa guru-guru harus melakukan pengembangan diri jika mengusulkan kenaikan jabatan/pangkat. Salah satu pengembangan diri yang dapat dilakukan oleh guru-guru adalah dengan membuat karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.

Kegiatan menulis karya ilmiah dan menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan gagasannya merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru kepada masyarakat ilmiah yang mampu diterapkan dan dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu, hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan ini juga dapat dimanfaatkan oleh semua pemangku kepentingan, termasuk dinas pendidikan dan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Profesionalisme seorang guru perlu ditingkatkan sesuai dengan tuntutan yang terdapat dalam sertifikasi Pendidikan (Tajibu, 2021). Permen PANRB No.16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya mengisyaratkan setiap guru harus memiliki kemampuan untuk menulis karya ilmiah dan melakukan publikasi.

Menulis merupakan kegiatan seseorang yang mengekspresikan gagasan dan/atau pemikirannya secara tertulis. Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide,

pendapat, atau pikiran dan perasaan (Tarigan, 2008). Menulis sama pentingnya dengan ide-ide, gagasan-gagasan, dan pemikiran seseorang (Gunawan, 2014). Kemampuan menulis dapat dikembangkan dengan berlatih melakukan analisis dan sintesis dari fenomena yang terjadi dalam bidangnya. Berdasarkan hasil analisis itulah menjadi bahan tulisan profesional seseorang.

Menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari profesi guru. Guru sebagai pendidik di sekolah tentu memiliki data dan permasalahan yang dapat menjadi sumber dan bahan tulisan. Dengan tulisan itulah, guru dapat menganalisis akar masalah dan gagasan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Tulisan yang nantinya dihasilkan oleh guru merupakan upaya mengembangkan profesi guru dalam memahami kegiatan pembelajaran dan sekolahnya. Mengembangkan ilmu pengetahuan tidak lengkap jika hanya berpikir saja, perlu menulis ide-ide, gagasan-gagasan, dan pemikiran tersebut (Gunawan, 2014).

Seyogyanya, menulis karya ilmiah adalah bukan hanya sekedar pemenuhan persyaratan kenaikan pangkat/jabatan. Menulis karya ilmiah dan berbagai kegiatan pengembangan profesi lainnya sebaiknya dilakukan guru sebagai anggota profesi (Novitasari, 2019). Oleh karena itu perlu adanya sebuah pelatihan untuk mengasah kemampuan menulis guru secara profesional. Kemampuan menulis memerlukan kemampuan memahami dan analisis secara mendalam terhadap suatu topik atau fenomena yang menjadi ulasan tulisan. Kemampuan tersebut diperlukan dalam pengembangan karier secara profesional. Menulis merupakan salah satu bentuk pengembangan profesional.

Berdasarkan analisis situasi inilah, maka kami berusaha untuk memberikan pelatihan yakni Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guru-Guru Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Cambajawaya.

Bapak Zainuddin, S.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Cambajawaya mengatakan bahwa PKM yang dilakukan ini sangat diperlukan karena materi yang diangkat sangat dibutuhkan oleh para guru, dimana penulisan karya ilmiah menjadi sesuatu yang harus dilakukan oleh para guru sebagai syarat untuk kenaikan pangkat dan beliau pun berharap kegiatan PKM akan terus berlanjut setiap tahunnya. Hal ini sejalan dengan tujuan pelaksanaan PKM Penulisan Karya Ilmiah oleh Fajriani Azis, S.Pd., M.Si selaku ketua dan Asmar, S.Pd., M.Pd selaku anggota PKM.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini ada dua, antara lain: (1) Metode ceramah Interaktif, metode ini bertujuan untuk mengkaji tentang pemahaman penulisan karya ilmiah, dan (2) Metode Diskusi, metode ini membahas beberapa kendala dan solusi dalam pembuatan artikel.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Materi Penulisan Karya Ilmiah**

Pada tahapan ini, tim pengabdian menyampaikan kepada mitra mengapa guru harus menulis karya ilmiah, definisi karya ilmiah, hal-hal yang harus ada dalam karya ilmiah, langkah-langkah penulisan karya ilmiah



Gambar 2. Materi Penulisan Karya Ilmiah

### B. Tanya Jawab tentang Penulisan Karya Ilmiah

Pada tahapan ini tim pengabdian memberikan kesempatan kepada mitra untuk berdiskusi tentang kendala yang dihadapi dalam membuat artikel



Gambar 3. Diskusi

### KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Mitra dapat mengakses informasi artikel/ buku/ jurnal secara online, (2) Mitra termotivasi membuat penelitian tindakan kelas, (3) Mitra termotivasi untuk menulis atau menuangkan ide dalam tulisan ilmiah,

(4) Mitra mengenal jurnal ilmiah yang akan dituju untuk diajukan publikasi artikelnya, dan (5) Mitra telah mengetahui cara menulis artikel ilmiah

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Kepala *Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Cambajawaya* yang telah memberi dukungan kegiatan PKM hingga selesai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I. (2014). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Novitasari, Nine F. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah: Menuju Guru Berkualitas. *Jurna*
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Tajibu, Muhammad Jibril, dkk. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi Bagi Tenaga Kependidikan di Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Abdi Insani Universitas Mataram*, 8(2), 272-281.
- Tarigan, H.G. (2008). Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung. Angkasa.
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SD Di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1), 25–29.